



PEMDA-POLDA DIY JAMIN KENYAMANAN PEMUDIK

Waspadai 4 Jalur Mudik Alternatif Perkotaan

YOGYA (KR) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta memastikan, infrastruktur jalan di Yogyakarta siap dilalui pemudik libur Lebaran. Meskipun demikian, sedikitnya terdapat 4 jalur mudik alternatif wilayah perkotaan yang harus diwaspadai.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Toto Suroto mengungkapkan, keempat jalur tersebut berada di Jalan Kenari dan Jalan Babaran karena kondisinya beberapa kali sering terjadi kerusakan serta Jalan Ahmad Jazuli dan Jalan Batikan yang akan ditutup lantaran ada pekerjaan. "Jalan Ahmad Jazuli ini sebagian saja yang ditutup. Hanya yang bersinggungan dengan proses pembangunan talut Kali Code. Sekitar sana juga banyak jalur alternatif," ungkapnya, Senin (29/7).

Oleh karena itu, Toto memastikan penutupan Jalan Ahmad Jazuli tidak akan memberikan dampak pada arus mudik. Pihaknya justru mewaspadai jalur alternatif di wilayah Jalan Batikan yang juga akan ditutup karena ada proyek pembangunan jalan di atas Kali Manunggal.

Menurut Toto, beberapa jalan penghubung di sekitar Jalan Batikan justru menjadi perhatian. Antara lain Jalan Babaran yang sering amles serta Jalan Glogahsari yang sebagian masih pengerjaan akhir saluran air limbah oleh Pemda DIY.

Terpisah Kasat Lantas Polresta Yogya Kompol Suryo Hutomu SIK menjelaskan, tempat yang rawan terjadinya kemacetan di daerah pusat perbelanjaan dan wisata, yaitu Malioboro, Taman Pintar, Gembira Loka dan Kraton Yogya. Pengaturan lalu lintas akan menggunakan sistem buka tutup tergantung situasi dan kondisi.

Sementara itu, jajaran Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIY, Polda DIY, Dinas Perhubungan, Dinas PUP ESDM, Disperindagkop, Pertamina dan dinas terkait lainnya menyatakan kesiapannya mengamankan arus mudik dan arus balik Lebaran 2013. Kesiapan infrastruktur, transportasi, jalan alternatif, pengaturan lampu lalu lintas, posko keamanan dan kesehatan, bahan bakar minyak (BBM) hingga ketersediaan sembako selama H-7 hingga H+10 Lebaran 2013.

Kapolda DIY, Brigadir Jenderal (Brigjen) Pol Haka Astana M Widya dalam pertemuan dengan instansi terkait di Gedung Pracimosono, Kepatihan, menyampaikan segenap jajaran terkait siap mengamankan baik masyarakat DIY yang mudik termasuk yang lewat.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau pertama masing-masing instansi dipersilakan mengambil keputusan baik bilateral maupun multilateral supaya bisa jalan tindakan taktis. "Saya harap orang yang datang ke DIY bisa merasa aman dan nyaman," ujarnya.

Mengenai antisipasi jalur macet, Haka menjelaskan, jembatan layang Jombor telah dibuka. Selain itu juga terdapat jalur alternatif dari Turi, Pakem, Cangkringan hingga Prambanan relatif bagus dan mulus. Yang masih diperlukan yaitu rambu-rambu lalu lintas, tuturnya.

Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) DIY, Tjipto Haribowo menambahkan, mengenai pengaturan Apil ada 11 titik yang bisa diatur. Pada saat arus mudik yang datang lebih lama hijaunya dan sebaliknya jika arus balik nanti. Jalur-jalur

1.	anjut
2.	anggapi
3.	etahui
4.	rs
5.	



alternatif juga sudah dipersiapkan dan kondisinya baik, mungkin ada beberapa tempat yang memerlukan tambahan rambu sementara.

Mengenai jembatan layang Jombor sudah diuji coba dan telah dibuka dari timur ke barat lewat atas, sedangkan dari utara selatan lewat bawah. Ada beberapa tempat yang memungkinkan muncul potensi kemacetan akan dilakukan

reayasa untuk atur lebih lanjut lengan-lengan yang padat.

“Jadi yang potensi mengalami kemacetan itu dari utara ke selatan dan sebaliknya. Untuk beberpa pembangunan konstruksi berhenti H-10, alat-alat diamankan disamping jalan agar tidak mengganggu kelancaran lalu lintas,” imbuhnya.

Tjipto menjelaskan untuk akses pos-pos kesehatan terdapat di 34 di kabupaten/kota se-

DIY maupun terminal, bandara dan stasiun. “Kami juga membuat peta Lebaran guna menyebar informasi dibantu radio-radio untuk siaran di posko-posko. Yang penting informasi yang sampai di lapangan pada H-7 sampai H+7 Lebaran 2013,” tandasnya.

Sedangkan mengenai pasokan sembako dan harganya, Kepala Disperindagkop DIY, Riyadi Ida Bagus Salyo Subali

melaporkan pasokan cukup aman kecuali daging sapi, bawang merah dan cabai rawit merah dan harga sembako relatif stabil atau cenderung turun saat ini. Sedangkan Marketing Branch Manager PT. Pertamina (Persero) Area DIY dan Surakarta, Nur Muhammad Zain juga menjamin pasokan BBM dan cadangannya aman untuk kesiapan Lebaran 2013 ini. (R-9/*-24/Sni)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005